DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
EDISI Selasa, 13 Februari 2024

RINGKASAN BERITA HARI INI

Terkendala Akses, Normalisasi Sungai Buntung Dimulai Kamis

Sempat Surut, Kecamatan Waru Kembali Banjir

SIDOARJO – Sejumlah desa di Kecamatan Waru kembali terendam banjir setelah sebelumnya sempat surut. Normalisasi Sungai Buntung yang mestinya dimulai kemarin mundur hingga bakal dikerjakan Kamis (15/2). Sebab, ada kendala akses alat berat dan juga izin pelaksanaan di area khusus.

Normalisasi akan dilakukan serempak di beberapa titik dengan melibatkan Perum Jasa Tirta, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dinas PU SDA Provinsi Jatim, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo, BPBD, dan juga Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas.

Kemarin banjir kembali menggenangi Bungurasih Timur dan Tambak Rejo, Waru. Air sampai masuk ke rumah warga. Termasuk di area Terminal Purabaya, Bungurasih. Nafisya Putri, salah seorang warga, menyebutkan bahwa banjir datang lagi pascahujan Sabtu (10/2) dan Minggu (11/2). "Minggu sore cukup parah, padahal sempat kering," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan dan sungai besar untuk menghindari banjir. "Yang di kampung-kampung butuh dibersihkan, terutama Sungai Buntung. Selalu penuh enceng gondok. Ada yang menyempit juga," jelasnya.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo kemarin pihaknya sudah menggelar rapat dengan beberapa pihak terkait. "Hasilnya, normalisasinya digelar serempak Kamis, setelah pelaksanaan pemilu. Ada pembagian tugas," kata Dwi.

Untuk area Desa Pranti, Bandara Juanda. "Izin tadi sudah kelar sehingga Kamis bisa mulai," katanya.

Sementara itu, untuk Sungai Dwi menyebutkan, pengerjaan dilakukan serentak agar sampah pembuangan tidak tersangkut. "Karena itu, dikerjakan bersama, takutnya kalau per sisi tidak optimal," katanya.

Dwi menyatakan, proses normalisasi berlangsung antara tiga sampai enam minggu. Bergantung kondisi di lokasi.

Sementara itu, untuk penanganan saat ini, pihaknya masih mengoptimalkan pemompaan. Rumah pompa dan pompa portabel maupun pompa *mobile* dikerahkan semuanya. "Tiap dua jam istirahat mendinginkan mesin," pungkasnya. **(uzi/c12/any)**

DITE SURENDRA/JAWA POS

KOLAM DADAKAN: Anak-anak bermain di genangan yang merendam Perumahan Tamasa Tambaksawah, Kecamatan Waru, kemarin.

Bagi Tugas Bersih-Bersih Sungai Buntung

Pemkab Sidoarjo	BBWS Brantas	Perum Jasa Tirta
Normalisasi di hulu tengah. Yakni, sekitar Desa Bungurasih, Desa Kureksari, dan Desa Waru.	Normalisasi di area Desa Pranti dan Sungai Cantel, Tropodo.	Normalisasi di area Tambakrejo dan Tambaksawah, Waru.

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

BMKG Juanda: Musim Hujan akan Berakhir April

SEDATI-Sejak Desember tahun lalu, Jawa Timur sudah memasuki musim penghujan. Serta Januari dan Februari menjadi puncaknya musim hujan. Hujan turun sangat deras, disertasi angin kencang dan petir menyebabkan bencana banjir dan angin puting beliung.

Tingginya intensitas hujan disebabkan kondisi muka laut yang lebih hangat. Ditambah lembabnya atmosfir pada lapisan terendah dan tertinggi mengakibatkan terjadinya gumpalan awan.

Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) Madya Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda, Swasti Ayudia Priyatmayanti memprediksi bahwa Februari menjadi puncak dari musim hujan. Karenanya curah hujan akan semakin naik.

Disinggung terkait kapan akan berakhirnya musim hujan, dia menyebut akan terjadi pada April. Hal tersebut jika tidak terdapat gangguan badai seperti El Nino.

"Normalnya untuk Jawa Timur, jika tidak terdapat gangguan misalkan El Nino atau La Nina secara normal umumnya, musim hujan akan berakhir pada bulan April atau Mei," terangnya.

Dia menjelaskan terkait tanda-tanda berakhirnya musim hujan. Yakni curah hujan yang mulai bergeser. **(sai/vga)**

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PREDIKSI: Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) Madya BMKG Juanda, Swasti Ayudia Priyatmayanti.

Dipindai dengan CamScanner

BULOG

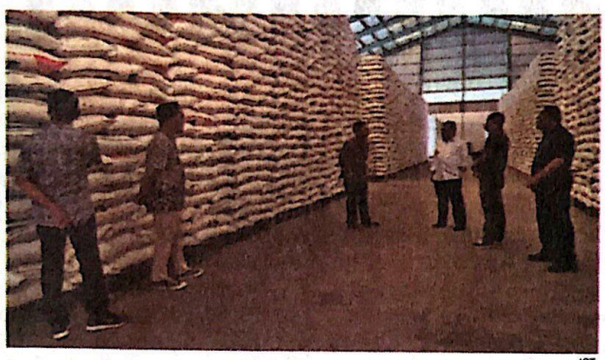

IST

AMAN: Stok beras yang ada di gudang bulog cabang Surabaya Utara.

Ketersediaan Beras Aman hingga 8 Bulan ke Depan

KOTA-Stok beras di gudang Bulog Cabang Surabaya Utara dipastikan aman. Cukup untuk menghadapi Ramadan hingga Lebaran, bahkan hingga delapan bulan ke depan.

Kepala Kantor Bulog Cabang Surabaya Utara Sugeng Hardono mengatakan, meski dihadapkan pada tantangan musim kemarau yang berkepanjangan

● Ke Halaman 10

Dipindai dengan CamScanner

DITE SURENDRA/JAWA POS

BELUM DILEPAS: APK masih terlihat di kaca angkutan umum yang melintas di daerah Tebel kemarin.

Bawaslu Terima Laporan Dugaan Kades Tak Netral

SIDOARJO – Meski sudah dibersihkan, sejumlah alat peraga kampanye (APK) masih tampak terpasang saat masa tenang. Sebagian besar berada di area yang sepi. Seperti di jalan kecil. Namun, ada pula yang masih terpasang di angkutan umum.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin mengatakan, tidak dimungkiri, ada saja APK yang terlewat termasuk di jalan-jalan kecil. Namun, pihaknya komitmen untuk menertibkan.

Selain penertiban APK, Bawaslu Sidoarjo kemarin masih menerima laporan adanya dugaan pelanggaran. Bawaslu menerima laporan dugaan kepala desa di Kecamatan Buduran melakukan deklarasi mendukung pasangan calon (paslon) nomor urut 2 Prabowo-Gibran.

Laporan disampaikan Komunitas Kawal Pemilu Jurdil Sidoarjo imbas adanya video deklarasi dukungan dari 12 kepala desa di Kecamatan Buduran. Dalam video tersebut, para Kades mengenakan baju dinas dan mengucapkan dukung 02 sekali putaran.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha menyebut akan mendalami laporan tersebut. Termasuk pengumpulan bahan keterangan sebelum diambil keputusan. Karena itu, pihaknya belum bisa memutuskan apakah ada pelanggaran ranah hukum pemilu atau pelanggaran hukum lainnya. **(uzi/c17/any)**

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terkendala Akses, Normalisasi Sungai Buntung Dimulai Kamis

Sempat Surut, Kecamatan Waru Kembali Banjir

SIDOARJO – Sejumlah desa di Kecamatan Waru kembali terendam banjir setelah sebelumnya sempat surut. Normalisasi Sungai Buntung yang mestinya dimulai kemarin mundur hingga bakal dikerjakan Kamis (15/2). Sebab, ada kendala akses alat berat dan juga izin pelaksanaan di area khusus.

Normalisasi akan dilakukan serempak di beberapa titik dengan melibatkan Perum Jasa Tirta, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dinas PU SDA Provinsi Jatim, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo, BPBD, dan juga Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas.

Kemarin banjir kembali menggenangi Bungurasih Timur dan Tambak Rejo, Waru. Air sampai masuk ke rumah warga. Termasuk di area Terminal Purabaya, Bungurasih. Nafisya Putri, salah seorang warga, menyebutkan bahwa banjir datang lagi pascahujan Sabtu (10/2) dan Minggu (11/2). "Minggu sore cukup parah, padahal sempat kering," katanya.

Menurut dia, dibutuhkan dan sungai besar untuk menghindari banjir. "Yang di kampung-kampung butuh dibersihkan, terutama Sungai Buntung. Selalu penuh enceng gondok. Ada yang menyempit juga," jelasnya.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo kemarin pihaknya sudah menggelar rapat dengan beberapa pihak terkait. "Hasilnya, normalisasinya digelar serempak Kamis, setelah pelaksanaan pemilu. Ada pembagian tugas," kata Dwi.

Untuk area Desa Pranti, Bandara Juanda. "Izin tadi sudah kelar sehingga Kamis bisa mulai," katanya.

Sementara itu, untuk Sungai Dwi menyebutkan, pengerjaan dilakukan serentak agar sampah pembuangan tidak tersangkut. "Karena itu, dikerjakan bersama, takutnya kalau per sisi tidak optimal," katanya. Dwi menyatakan, proses normalisasi berlangsung antara tiga sampai enam minggu. Bergantung kondisi di lokasi.

Sementara itu, untuk penanganan saat ini, pihaknya masih mengoptimalkan pemompaan. Rumah pompa dan pompa portabel maupun pompa *mobile* dikerahkan semuanya. "Tiap dua jam istirahat mendinginkan mesin," pungkasnya. **(uzi/c12/any)**

DITE SURENDRA/JAWA POS

KOLAM DADAKAN: Anak-anak bermain di genangan yang merendam Perumahan Tamasa Tambaksawah, Kecamatan Waru, kemarin.

Bagi Tugas Bersih-Bersih Sungai Buntung

Pemkab Sidoarjo	BBWS Brantas	Perum Jasa Tirta
Normalisasi di hulu tengah. Yakni, sekitar Desa Bungurasih, Desa Kureksari, dan Desa Waru.	Normalisasi di area Desa Pranti dan Sungai Cantel, Tropodo.	Normalisasi di area Tambakrejo dan Tambaksawah, Waru.

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Jawa Pos

SIDOARJO

DALAM ANGKA

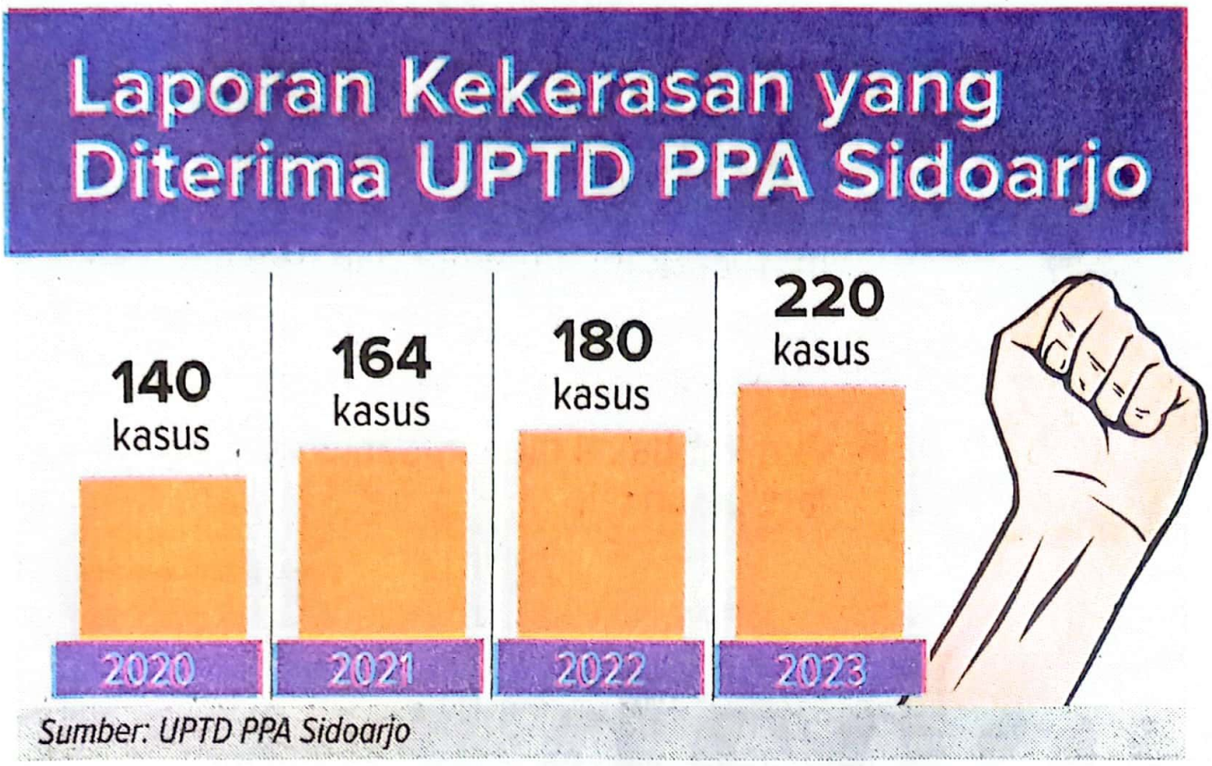

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Kasus Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan Meningkat

LAPORAN kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan terus mengalami kenaikan. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Sidoarjo Prastiwi Trijanti mengatakan, naiknya kasus menandakan kesadaran warga untuk melaporkan adanya tindakan kekerasan pada anak dan perempuan. **(eza/c7/any)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DITE SURENDRA/JAWA POS

BELUM DILEPAS: APK masih terlihat di kaca angkutan umum yang melintas di daerah Tebel kemarin.

Bawaslu Terima Laporan Dugaan Kades Tak Netral

SIDOARJO – Meski sudah dibersihkan, sejumlah alat peraga kampanye (APK) masih tampak terpasang saat masa tenang. Sebagian besar berada di area yang sepi. Seperti di jalan kecil. Namun, ada pula yang masih terpasang di angkutan umum.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin mengatakan, tidak dimungkiri, ada saja APK yang terlewat termasuk di jalan-jalan kecil. Namun, pihaknya komitmen untuk menertibkan.

Selain penertiban APK, Bawaslu Sidoarjo kemarin masih menerima laporan adanya dugaan pelanggaran. Bawaslu menerima laporan dugaan kepala desa di Kecamatan Buduran melakukan deklarasi mendukung pasangan calon (paslon) nomor urut 2 Prabowo-Gibran.

Laporan disampaikan Komunitas Kawal Pemilu Jurdil Sidoarjo imbas adanya video deklarasi dukungan dari 12 kepala desa di Kecamatan Buduran. Dalam video tersebut, para Kades mengenakan baju dinas dan mengucapkan dukung 02 sekali putaran.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha menyebut akan mendalami laporan tersebut. Termasuk pengumpulan bahan keterangan sebelum diambil keputusan. Karena itu, pihaknya belum bisa memutuskan apakah ada pelanggaran ranah hukum pemilu atau pelanggaran hukum lainnya. **(uzi/c17/any)**

Jawa Pos

PASAR SURUNGAN

Lelang Konsultan Pengawas Pembangunan

SIDOARJO – Pembangunan Pasar Surungan di Kecamatan Balongbendo akhirnya dibangun tahun ini. Rencana awal, pasar tersebut dibangun tahun lalu. Namun ditunda karena anggaran belum cukup. "Jadi, dibangunnya tahun ini," ujar Kabid Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Hudi Prasetyo.

Saat ini lelang konsultan pengawas masih dilakukan. Proyeksinya sebulan lagi tuntas. Setelah itu, lelang pelaksana dilakukan. Butuh waktu satu bulan juga. Dengan demikian, sekitar pertengahan tahun pasar tersebut mulai dibangun.

Hudi mengatakan, pasar tersebut dibangun untuk menampung sekitar 200 pedagang. Lengkap dengan lapak dan kios yang bagus. Sebab, selama ini pedagang masih menggunakan kios seadanya dari kayu dan bambu. Bahkan ada yang penutup atasnya bocor. "Nanti dibangun kios permanen," katanya.

Harapannya, pasar tersebut jadi pasar representatif di area Sidoarjo Barat. Sebab, selama ini belum ada pasar besar di area barat. "Paling besar di Krian, yang barat belum," katanya. **(uzi/c19/any)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Turunkan 1.050 Personel unt

SIDOARJO – Polresta Sidoarjo kemarin (12/2) melepas ribuan personelnya untuk mengamankan pemilu besok (14/2). "Total, ada 1.050 personel dari kami yang turun untuk melakukan pengamanan," kata Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

Nanti personel Polresta Sidoarjo bergabung dengan TNI hingga linmas untuk menjalankan pengamanan di setiap TPS di Kota Delta ini. "Kami juga dapat bantuan anggota tambahan dari Polda Jawa Timur untuk pengamanan di tahun ini," ungkapnya.

Tobing menginginkan anggotanya siaga mengawal pendistribusian kotak dan surat suara serta atribut pemilu lainnya mulai hari ini (13/2). Mereka bakal bertugas hingga Kamis (15/2) atau sehari selepas pemilu.

Untuk kamtibmas dan kesiapsiagaan, akan ada perwira dari Polresta Sidoarjo yang ditempatkan di setiap polsek. "Di tiap rayon nanti, ada perwira menengah yang bantu siaga jika ada peristiwa atau hal lainnya," ungkapnya.

Sementara itu, perwira polisi berpangkat melati tiga itu menyatakan bahwa setiap personel juga diwajibkan bersiaga jika ada kejadian bencana alam di TPS. "Karena ada banyak kejadian, kami siagakan jika nanti tiba-tiba ada banjir atau angin puting beliung," paparnya. **(eza/c14/any)**

PE
Tob
Ma

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

uk Kawal Pemilu

DITE SURENDRA/JAWA POS

NGAMANAN PEMILU: Kapolres Sidoarjo Kombespol Christian
ing mengecek kesiapan peralatan pasukan pam TPS di halaman
polresta Sidoarjo kemarin.

Jawa Pos

Terima Laporan, 112 Kolaborasi Bersama PUBMSDA Tanggap Darurat

SIDOARJO - Intensitas curah hujan tinggi beberapa hari terakhir ini yang melanda Kabupaten Sidoarjo mengakibatkan bertambahnya debet air serta meluapnya air sungai, Senin (12/2/24). Berdasarkan laporan dari masyarakat melalui panggilan darurat 112 Sidoarjo laporan mengenai luapan sungai cukup tinggi pada periode 5 - 11 Februari 2024. Salah satu luapan sungai terjadi di wilayah Waru.

Retno, petugas call center 112 Sidoarjo mengatakan dalam sepekan ini ada 6 panggilan yang melaporkan banjir. "Laporan banjir nya di paling banyak di Kecamatan Waru dan Gedangan," jelas Retno.

Masih kata Retno menambahkan untuk Kecamatan Waru wilayah yang terdampak ada di Desa Kepuh Kiriman, Desa Pepelegi, Desa Medaeng, dan Desa Bungurasih. Sementara untuk Kecamatan Gedangan wilayah yang terdampak ada di Desa Bangah.

Dikonfirmasi dengan adanya tren laporan ini, Kepala Bidang Ketahanan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo (PUBMSDA), Wahib Achmadi, S.T., MT menjelaskan ada beberapa faktor penyebab air sungai meluap, diantaranya kombinasi curah hujan tinggi, pasang air laut, pendangkalan sungai dan kondisi tanag yang jenuh akibat air, serta panjangnya durasi hujan.

"Beberapa lokasi yang tergenang belum bias surut karena sungai-sungai nya sedang penuh akibat pasang air tinggi, sehingga aliran ke arah laut terhambat," jelas Wahib.

Masih kata Wahib, untuk kendala di wilayah utara dikarenakan adanya pendangkalan pada afvoer Buntung yang merupakan kewenangan Pemerintah Pusat/ Brantas. Selain itu belum adanya bendung/dam di sungai tersebut yang dapat menghalangi air pasang masuk ke daratan.

"Upaya PU BM SDA Sidoarjo sudah memompa melalui rumah-rumah pompa yang kami miliki yang juga sudah terhubung dengan area permukiman," terang Wahib.

Diakui Wahib, memang belum semua lokasi yang terdampak banjir atau genangan dapat terjangkau pompa, karena luapan air sungai saat kondisi pasang tinggi air laut yang diprediksi BMKG Perak dalam 1 minggu kemarin, turut memperlambat aliran buangan air ke sungai.

"Segera laporkan jika terjadi banjir dan kondisi gawat darurat lainnya dengan telepon ke 112 Sidoarjo. Panggilan gratis untuk gerak cepat dan tanggap darurat di Sidoarjo. 112 untuk Sidoarjo gemilang." ● **Loe**

ISTIMEWA/DUTA

Banjir di beberapa daerah masih merendam permukiman Senin (12/2/24)

DUTA
MASYARAKAT

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terima Laporan Banjir, 112 Kolaborasi Bersama PUBMSDA Tanggap Darurat Banjir

Redaktur · 17 hours ago · 0 · 1 minute read

Sidoajro, *beritajatim.net* – Intensitas curah hujan tinggi beberapa hari terakhir ini yang melanda Kabupaten Sidoarjo mengakibatkan bertambahnya debet air serta meluapnya air sungai, Senin (12/2/2024). Berdasarkan lapor

DUTA

NEWS

dari masyarakat melalui panggilan darurat 112 Sidoarjo laporan mengenai luapan sungai cukup tinggi pada periode 5 – 11 Februari 2024. Salah satu luapan sungai terjadi di wilayah Waru.

Retno, petugas call center 112 Sidoarjo mengatakan dalam sepekan ini ada 6 panggilan yang melaporkan banjir. “Laporan banjir nya di paling banyak di Kecamatan Waru dan Gedangan,” jelas Retno. Retno menambahkan untuk Kecamatan Waru wilayah yang terdampak ada di Desa Kepuh Kiriman, Desa Pepelegi, Desa Medaeng, dan Desa Bungurasih. Sementara untuk Kecamatan Gedangan wilayah yang terdampak ada di Desa Bangah.

Dikonfirmasi dengan adanya tren laporan ini, Kepala Bidang Ketahanan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo (PUBMSDA), Wahib Achmadi, S.T., MT menjelaskan ada beberapa faktor penyebab air sungai meluap, diantaranya kombinasi curah hujan tinggi, pasang air laut, pendangkalan

sungai dan kondisi tanag yang jenuh akibat air, serta panjangnya durasi hujan. “Beberapa lokasi yang tergenang belum bias surut karena sungai-sungai nya sedang penuh akibat pasang air tinggi, sehingga aliran ke arah laut terhambat,” jelas Wahib.

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Terima Laporan Banjir, 112 Kolaborasi Bersama PUBMSDA Tanggap Darurat Banjir

Wahib menambahkan untuk kendala di wilayah utara dikarenakan adanya pendangkalan pada afvoer Buntung yang merupakan kewenangan Pemerintah Pusat/Brantas. Selain itu belum adanya bendung/dam di sungai tersebut yang dapat menghalangi air pasang masuk ke daratan. "Upaya PU BM SDA Sidoarjo sudah memompa melalui rumah-rumah pompa yang kami miliki yang juga sudah terhubung dengan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kami miliki yang juga sudah terhubung dengan area permukiman," terang Wahib.

Diakui Wahib, memang belum semua lokasi yang terdampak banjir atau genangan dapat terjangkau pompa, karena luapan air sungai saat kondisi pasang tinggi air laut yang diprediksi BMKG Perak dalam 1 minggu kemarin, turut memperlambat aliran buangan air ke sungai. Segera laporkan jika terjadi banjir dan kondisi gawat darurat lainnya dengan telepon ke 112 Sidoarjo. Panggilan gratis untuk gerak cepat dan tanggap darurat di Sidoarjo. 112 untuk Sidoarjo gemilang. @red

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Petugas turun ke Medaeng begitu mendapat laporan dari warga.

112 dan PUBMSDA Kolaborasi Tangani Darurat Banjir

Sidoarjo, Memorandum

Intensitas curah hujan tinggi beberapa hari terakhir mengakibatkan sungai-sungai di Sidoarjo meluap. Berdasarkan laporan warga melalui panggilan darurat 112 Sidoarjo, laporan mengenai luapan sungai cukup tinggi pada periode 5-11 Februari 2024. Salah satunya di wilayah Waru.

Retno, petugas Call Center

kalan dan kondisi tanah yang jenuh akibat air, serta panjangnya durasi hujan. "Beberapa lokasi yang tergenang belum surut karena sungai penuh akibat pasang air tinggi, sehingga aliran ke arah laut terhambat," jelasnya.

Wahib menambahkan, untuk kendala di wilayah utara dikarenakan adanya pendangkalan pada afvoer Buntung

112 Sidoarjo mengatakan, dalam sepekan ini ada enam panggilan yang melaporkan banjir. "Laporan banjir paling banyak di Kecamatan Waru dan Gedangan," jelas Retno kemarin.

Retno menambahkan, untuk Kecamatan Waru wilayah yang terdampak ada di Desa Kepuhkiriman, epelegi, Medaeng, dan Bungurasih. Sementara untuk Gedangan, Desa Bangah yang terdampak.

Kepala Bidang (Kabid) Ketahanan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA), Wahib Achmadi menjelaskan, ada beberapa faktor penyebab sungai meluap. Di antaranya kombinasi curah hujan tinggi, pasang air laut, pendang-

Dipindai dengan CamScanner

yang merupakan kewenangan pemerintah pusat atau BBWS Brantas.

Selain itu belum adanya bendungan atau dam yang dapat menghalangi air pasang masuk ke daratan, belum ada di kawasan itu. "Upaya kami sudah menguras melalui rumah-rumah pompa. Namun itu hanya untuk kawasan yang terhubung dengan area permukiman," terang Wahib.

Diakui Wahib, memang belum semua lokasi yang terdampak banjir atau genangan dapat terjangkau pompa, karena luapan air sungai saat kondisi pasang tinggi air laut yang diprediksi BMKG Perak dalam 1 minggu kemarin, turut memperlambat aliran buangan air ke sungai. **(met/jok/epe)**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

BMKG Juanda: Musim Hujan akan Berakhir April

SEDATI-Sejak Desember tahun lalu, Jawa Timur sudah memasuki musim penghujan. Serta Januari dan Februari menjadi puncaknya musim hujan. Hujan turun sangat deras, disertasi angin kencang dan petir menyebabkan bencana banjir dan angin puting beliung.

Tingginya intensitas hujan disebabkan kondisi muka laut yang lebih hangat. Ditambah lembabnya atmosfir pada lapisan terendah dan tertinggi mengakibatkan terjadinya gumpalan awan.

Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) Madya Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda, Swasti Ayudia Priyatmayanti memprediksi bahwa Februari men-

jadi puncak dari musim hujan. Karenanya curah hujan akan semakin naik.

Disinggung terkait kapan akan berakhirnya musim hujan, dia menyebut akan terjadi pada April. Hal tersebut jika tidak terdapat gangguan badai seperti El Nino.

"Normalnya untuk Jawa Timur, jika tidak terdapat gangguan misalkan El Nino atau La Nina secara normal umumnya, musim hujan akan berakhir pada bulan April atau Mei," terangnya.

Dia menjelaskan terkait tanda-tanda berakhirnya musim hujan. Yakni curah hujan yang mulai bergeser. **(sai/vga)**

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PREDIKSI: Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) Madya BMKG Juanda, Swasti Ayudia Priyatmayanti.

Dipindai dengan CamScanner

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BULOG

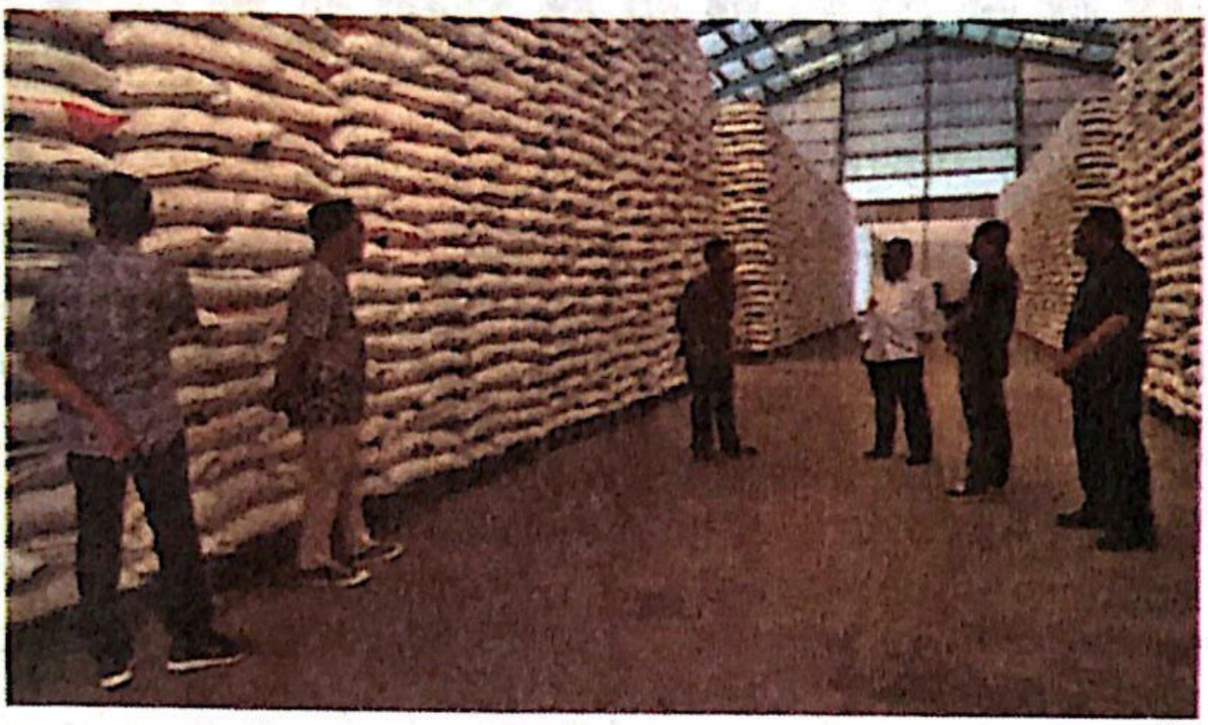

IST

AMAN: Stok beras yang ada di gudang bulog cabang Surabaya Utara.

Ketersediaan Beras Aman hingga 8 Bulan ke Depan

KOTA-Stok beras di gudang Bulog Cabang Surabaya Utara dipastikan aman. Cukup untuk menghadapi Ramadan hingga Lebaran, bahkan hingga delapan bulan ke depan.

Kepala Kantor Bulog Cabang Surabaya Utara Sugeng Hardono mengatakan, meski dihadapkan pada tantangan musim kemarau yang berkepanjangan

● Ke Halaman 10

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Baru 2 Parpol Serahkan LPSDK

Hari Ini KPU Musnahkan Surat Suara Rusak

Gresik, Memorandum

Proses pengawasan pada masa tenang terus dilakukan. Bahkan, partai politik (parpol) peserta Pemilu 2024 diwajibkan untuk menyampaikan laporan penerimaan sumbangan dana kampanye (LPSDK). Sayangnya, hingga batas waktu yang ditetapkan, kewajiban itu baru dipenuhi dua parpol.

Laporan tersebut berkaitan dengan penggunaan anggaran selama aktivitas kampanye yang dilakukan. Khususnya, pemberi sumbangan dan besaran anggaran yang diberikan. "Hingga batas waktu 11 Februari, baru dua parpol yang melaporkan," ujar Komisioner KPU Dvisi Teknis dan Data Alam Amrullah kemarin.

Meski demikian, pihaknya enggan menyebut identitas parpol tersebut. Lantaran, proses penyampaian LPSDK bisa disempurnakan dengan laporan akhir. Yakni laporan penerimaan dan pengeluaran dana kampanye (LPPDK) yang dilakukan pada 22 Februari mendatang. "Ada dua kemungkinan, parpol tidak mendapatkan sumbangan atau memang akan dilaporkan pada LPPDK nanti," ujarnya.

Yang pasti, segala laporan berkaitan dengan laporan awal dana kampanye yang telah dikirimkan masing-masing parpol pada bulan lalu. Setidaknya, 18 parpol di Kota Pudak telah mengirimkan LADK sesuai batas waktu yang ditentukan. "Seluruh laporan akan dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika ada temuan tidak patuh, maka berdampak pada keikutsertaan pemilu dan bisa dinyatakan gugur," tegasnya.

Ilustrasi penyimpanan logistik Pemilu 2024.

Sementara itu, proses distribusi logistik ke seluruh kecamatan telah dinyatakan rampung. Bahkan, KPU Gresik akan melakukan pemusnahan surat suara yang tidak layak atau rusak. "Agar tidak disalahgunakan, jumlahnya masih terus dilakukan rekapitulasi," ujar Ketua KPU Gresik Akhmad Roni.

Pada proses sortir lipat pada Januari lalu, setidaknya terdapat 10 ribu lebih surat suara yang dinyatakan rusak. Namun kerusakan yang diketahui tidak terlalu signifikan. "Surat suara yang rusak, akan kami simpan untuk dimusnahkan sebelum masa pemungutan suara," tandasnya. **(fdn/epe)**

Digitized by Arsip Online Surabaya

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peradi SAI Akselerasi Akademik dan Edukasi di Kampus

SIDOARJO - Ketua DPC Peradi Suara Advokat Indonesia Sidoarjo Raya (Peradi SAI) bersama rombongan pengurus berkunjung ke ruang Rektor Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA), Jl. Raya Ngelom Megare No.30, Kedatangan selain silaturahmi juga untuk tandatangan MoU kerjasama (Memorandum of Understanding) bentuk akselarasi akademik dan edukasi di kampus. UMAHA merupakan perguruan tinggi Islam swasta di Sidoarjo di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma'arif Sidoarjo dan dibina Nahdlatul Ulama.

H.Edy R.A.Tarigan SH.MH Ketua DPC Peradi SAI mengaku terhormat Rektor UMAHA menerima dan memberikan kesempatan kepada DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya untuk membantu mengaplikasikan pengalaman serta edukasi - edukasi hukum di kampus UMAHA.

"Setelah penandatangan MoU,kita ada kerjasama dengan UMAHA. Langkah pertama kita nanti akan mengadakan semacam penyuluhan di PKPA, untuk jenjang di hukum nya sendiri (Fak.Hukum)," ujar Etar Sapaan akrab Ketua DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya tersebut Minggu (11/2/24). Etar menambahkan semua masyarakat harus melek hukum. Jadi Urgent sekali bila masyarakat tidak melek hukum.

"Intinya Peradi SAI selalu siap melakukan pendampingan

Hidayatullah,Sp.N mengatakan terhormat dan berterima kasih dari DPC Peradi SAI Sidoarjo, silaturahmi kesini.

"Salah satu agenda utama kami untuk tandatangan MoU kerjasama. Ini salah satu bentuk kita akselarasi di bidang akademik di kampus kami,Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA)Sepanjang.Yang mana salah satunya adalah kita ingin menggandeng para praktisi, dalam hal ini praktisi hukum untuk membantu kami akselarasi dalam bidang akademik. Dan nanti pasti ada kelanjutan dari ini, jadi bukan hanya MoU di atas kertas saja, tapi akan ada implementasi," ujar Hidayatullah.

Masih kata Rektor UMAHA melanjut,maka tadi ditandatangani juga agreement,implementasi agreement juga. Kita juga sudah punya S1 hukum dan S2 Hukum, dan juga sudah banyak mahasiswa hukum di sini.

"Yang jelas kesadaran hukum sangat diperlukan apalagi di masa - masa saat ini, di digitalisasi yang begitu global begitu masiv,sehingga memang kita harus membekali terutama anak-anak kita terutama mahasiswa dalam pengetahuan hukum," imbuhnya.

Ditanya terkait pemerintah- , di mata politik, Hidayatullah mengatakan,kami hanya

Diperbanyak oleh Subbag Perundangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

hukum, penyuluhan jika dibutuhkan oleh UMAHA 24 jam kita siap," jelas Advokat berbadan besar dan juga biasa dikenal Edy Gundul tersebut.

Senada Rektor UMAHA dr. bersuara, kan bahwa ini pesta demokrasi, karena pesta,maka kita harus riang gembira, kita tidak akan berpartisipan kepada salah satu calon atau salah satu parpol apapun. ● **Loe**

Dipindai dengan CamScanner

LOETFI/DUTA

Penandatanganan MoU, UMAHA dan PERADI SAI Sidoarjo Raya

DUTA

Ketersediaan Beras Aman...

tahun lalu, ketersediaan beras saat ini mencapai 25 ribu ton. "Pasokan beras aman selama delapan bulan ke depan," katanya.

Dia menjelaskan, tantangan utama yang dihadapi selama musim kemarau adalah berkurangnya lahan yang bisa ditanami. Akibat kekeringan yang melanda sebagian besar wilayah.

"Kemarau panjang menyebabkan berkurangnya lahan yang bisa ditanami, sedangkan lahan yang bisa ditanami produktivitasnya turun," ujarnya.

Sugeng juga menyoroti dampak cuaca ekstrem yang mungkin berpengaruh pada hasil panen. Menurut dia, cuaca ekstrem bisa menyebabkan gagal tanam atau gagal panen. Tentunya akan berdampak pada ketersediaan beras.

Meskipun demikian, Sugeng menyatakan bahwa perkiraan panen secara umum di Jawa Timur diperkirakan akan terjadi pada akhir Maret. Dengan puncak panen pada bulan Mei.

"Supply terbanyak diperkirakan akan terjadi pada musim panen pertama tahun ini, sehingga stok yang tersedia dapat lebih melimpah," jelasnya. **(nis/vga)**

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Terus Pantau Kondisi Banjir Tiga Wilayah

BPBD : Banjir Kian Surut

SIDOARJO - Hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi pada Senin (5/2/24)kemarin, menyebabkan tiga wilayah di Kabupaten Sidoarjo mengalami banjir hingga ke rumah warga . Tiga wilayah tersebut diantaranya, Kecamatan Waru, Kecamatan Tanggulangin, dan Kecamatan Jabon.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Dwijo Prawito, mengatakan bahwa genangan air di beberapa Desa Kecamatan Waru sudah mulai surut. Upaya pemompaan air dan koordinasi intensif antar instansi terbukti berhasil mengurangi tingkat genangan di beberapa lokasi. Ditambah hujan deras, Sabtu(10/2/24)

"Alhamdulillah hingga hari Jumat (9/2/24) dan Sabtu (10/2/24) genangan air di Desa Pepelegi, Desa Kedungrejo, Desa Medaeng, Desa Waru, Desa Kepuhkiriman sudah surut semua," katanya.

Sementara untuk Kecamatan Tanggulangin, lanjut Dwijo, di beberapa Desa sudah mulai surut dan sebagian lagi masih terdapat genangan.

"Kalau di Tanggulangin ini yang sudah surut hanya di SMPN 2 Tanggulangin yang berada di Desa Kedung Banteng, sedangkan dua Desa lainnya yaitu Desa Banjarasri dan Desa Kalidawir masih terdapat genangan mencapai kurang lebih 5 cm hingga 12cm," jelasnya.

Ia juga menambahkan, sedangkan untuk di Kecamatan Jabon ada tiga Desa yang mengalami genangan air paling tinggi ada pada Desa Semambung RT 01 RW 05 dengan ketinggian air mencapai kurang lebih 30 cm.

"Di Kecamatan Jabon ini ada tiga Desa yaitu Desa Semambung, Kedungpandan, dan Kupang.

Dari ketiga Desa tersebut masih sebagian saja yang surut yaitu di Desa Semambung ada 6 RT yang sudah surut, 4 RT sisanya masih belum,"

Ditambahkannya, untuk Desa Kedungpandan satu RT sudah surut dari dua RT yang mengalami genangan air. "Satu RT yang belum surut ini mencapai ketinggian kurang lebih 15 cm," ujarnya.

Lalu untuk Desa Kupang dari dua RT yang terdapat genangan belum surut keduanya yaitu dengan ketinggian mencapai kurang lebih 15 cm," pungkasnya.

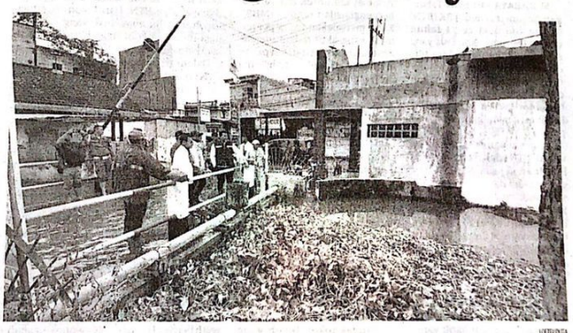

Wabup Sidoarjo Subandi saat tinjau banjir dampak hujan di Waru

Meskipun demikian, Dwijo juga mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada, mengingat cuaca yang dapat berubah secara tiba-tiba. Tim pemantauan terus melakukan evaluasi di lapangan guna memastikan keselamatan dan kenyamanan warga. Selain itu, bantuan dan upaya pemulihan akan terus dilakukan untuk membantu warga yang terdampak banjir.

Pantauan duta dilapangan Minggu(11/2/24)genangan air sudah berkurang (surut)walau masih ada sedikit genangan akibat diguyur hujan Sabtu sore kemarin yang deras di daerah Tulangan dan Tanggulangin. ● Loe

Dipindai dengan CamScanner

DUTA MASYARAKAT

Ratusan Warga Diungsikan

Bupati Sidoarjo Pastikan Bantuan Korban Banjir di Waru Tercukupi

Sidoarjo, Memo X

Meluapnya sungai Buntung akibat curah hujan cukup tinggi selama dua hari terakhir menyebabkan banjir di Desa Waru dan Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Selasa (06/02/2024) malam. Ketinggian air di kedua desa itu bervariatif.

Di Desa Waru ketinggian genangan air antara 5 sampai 30 sentimeter. Sedangkan di Desa Bungurasih genangan air mencapai ketinggian 15 sampai 50 sentimeter.

Dampak kejadian itu sebagian warga terdampak di dua desa itu mengungsi.

Warga Desa Waru mengungsi di Masjid Al Matin BPBD Jatim dan Mushola H Rois Krajan Kulon, Waru. Jumlahnya lebih kurang 20 orang pengungsi di Masjid Al Matin BPBD Jatim dan lebih kurang 30 orang mengungsi di Mushola H Rois Krajan Kulon, Waru.

Sedangkan untuk puluhan warga Desa Bungurasih terdampak diungsikan di Gedung Serbaguna Bungurasih dan Masjid Al Ikhlas Bungurasih Timur. Di lokasi Gedung Serbaguna jumlah pengungsi lebih kurang 40 orang. Sedangkan jumlah pengungsi di Masjid Al Ikhlas Bungurasih Timur lebih kurang 33 orang.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali memastikan kebutuhan dasar warga yang terdampak banjir terpenuhi dan tercukupi. Termasuk, yang ada di pengungsian yang ada di Waru dan Bungurasih. BPBD Sidoarjo hari ini, Rabu (07/02/2024) mengirimkan makanan siap saji untuk dibagikan ke warga yang berada di pengungsian.

"Langkah pertama kita bantu warga dipindahkan ke tempat yang lebih aman. Kemudian, dipastikan bantuan seperti bantuan makan, selimut, biskuit dan air mineral terpenuhi serta tercukupi," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (07/02/2024).

Tidak hanya memastikan bantuan terdistribusi, Bupati Sidoarjo juga memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo untuk melakukan penyedotan genangan air dengan menggunakan pompa portable.

"Saya minta Dinas PUBM dan SDA segera melakukan penyedotan genangan air banjir di Waru. Kali Buntung Waru juga segera dicek dan dinormalisasi kalau memang terjadi pendangkalan. Sampah-sampah yang menghambat aliran kali juga dibersihkan. Semua gerak mulai dari BPBD, Dinas Sosial, Dinas PUBM dan SDA, Camat dan pemerintah desa setempat," tegas Gus Muhdlor.

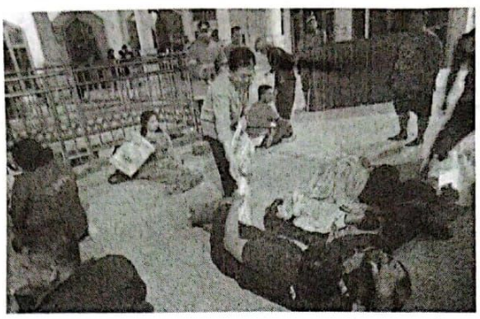

BANTUAN - *Kepala BPBD Pemkab Sidoarjo, Dwijo Prawito berserta relawan menyalurkan bantuan makanan, minuman dan selimut untuk warga terdampak banjir di Desa Bungurasih dan Desa/Kecamatan Waru, Sidoarjo, Rabu (07/02/2024) dini hari.*

Sejak Selasa (06/02/2024) malam, BPBD Pemkab Sidoarjo sudah bergerak menangani para pengungsi banjir. Pemkab Sidoarjo ingin memastikan kebutuhan pengungsi terpenuhi. BPBD Pemkab Sidoarjo juga langsung berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk mempercepat penanganan musibah itu. Diantaranya dengan BPBD Jatim, pemerintah desa terdampak dan kecamatan terdampak. Selain itu dikerahkannya PMK Sidoarjo yang dibantu Polsek, Koramil, DLHK, PMI, PLN, PUBM dan SDA, Call Center 112, relawan dan warga sekitar.

Bantuan berupa selimut, makanan siap saji, biskuit dan air mineral diberikan Pemkab Sidoarjo. Seperti di Desa Bungurasih, disalurkan bantuan berupa 4 dus makanan cepat saji, 2 dus air minum dan 1 dus biskuit. Untuk pengungsi di Masjid Al Ikhlas Bungurasih, disalurkan bantuan berupa 28 pcs selimut, 2 dus air mineral, 2 dus biskuit dan 4 dus makanan siap saji.

Sementara Kepala BPBD Pemkab Sidoarjo, Dwijo Prawito menyampaikan pihaknya mendata terdapat lebih kurang 200 KK rumah warga Desa Waru terdampak genangan air. Terbanyak dialami warga di Desa Bungurasih. BPBD Sidoarjo membagi dua titik lokasi bencana di Desa Bungurasih.

"Rinciannya, warga Bungurasih Barat dan Bungurasih Timur. Jumlah KK warga Bungurasih Barat yang terdampak lebih kurang sebanyak 875 KK. Sedangkan di Bungurasih Timur jumlahnya lebih kurang sama. Lebih kurang sebanyak 875 KK yang terendam genangan air," papar Dwijo.

Saat ini BPBD Pemkab Sidoarjo masih terus melakukan pemantauan lokasi kejadian.

"Monitoring dan pengukuran tinggi genangan air terus dilakukan petugas di lapangan," pungkasnya. **(par/wan)**

Banjir di Sidoarjo Surut

BPBD Sidoarjo Terus Pantau Wilayah Langganan Banjir

Sidoarjo, Memo X

Hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi pada Senin (05/02/2024) menyebabkan tiga wilayah di Kabupaten Sidoarjo mengalami banjir. Tiga wilayah itu diantaranya, Kecamatan Waru, Tanggulangin, dan Kecamatan Jabon.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sidoarjo, Dwijo Prawito mengatakan genangan air di beberapa desa di Kecamatan Waru sudah mulai surut. Upaya pemompaan air dan koordinasi intensif antar instansi terbukti berhasil mengurangi tingkat genangan di beberapa lokasi.

"Alhamdulillah hingga hari ini Jumat (09/02/2024) genangan air di Desa Pepelegi, Kedungrejo, Medaeng, Waru dan Desa Kepuhkiriman sudah surut semua," ujar Dwijo Prawito kepada Memo X, Jumat (09/02/2024).

Untuk banjir di Kecamatan Tanggulangin, Dwijo merinci beberapa desa sudah mulai surut dan sebagian lagi masih terdapat genangan. "Kalau di Tanggulangin ini yang sudah surut hanya di SMPN 2 Tanggulangin yang berada di Desa Kedungbanteng. Sedangkan dua desa lainnya yaitu Desa Banjarasri dan Desa Kalidawir masih terdapat genangan mencapai kurang lebih 5 sampai 12 sentimeter," jelasnya.

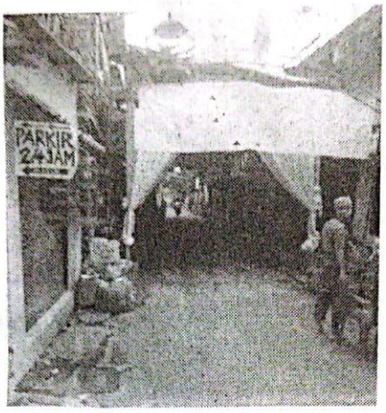

SURUT - *Sejumlah desa yang tergenang banjir selama hampir 3 hari kemarin di wilayah Kecamatan Waru, Tanggulangin dan Kecamatan Jabon sudah mulai surut, Jumat (09/02/2024).*

Dwijo menambahkan, untuk banjir di Kecamatan Jabon ada tiga desa yang mengalami genangan air paling tinggi ada di Desa Semambung dengan ketinggian air mencapai kurang lebih 30 sentimeter.

"Di Kecamatan Jabon ini ada tiga desa yang banjir yaitu Desa Semambung, Kedungpandan dan Desa Kupang. Dari ketiga desa itu, masih sebagian saja yang surut yaitu di Desa Semambung ada 6 RT yang sudah surut, 4 RT sisanya masih belum surut," ungkapnya.

Dwijo menambahkan untuk Desa Kedungpandan satu RT sudah surut dari dua RT yang mengalami genangan air. "Satu RT yang belum surut ini dengan ketinggian kurang lebih 15 sentimeter. Untuk Desa Kupang dari dua RT yang terdapat genangan belum surut keduanya yaitu dengan ketinggian kurang lebih 15 sentimeter," urainya.

Meskipun demikian, Dwijo mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada. Hal ini mengingat cuaca yang dapat berubah secara tiba-tiba. "Tim pemantauan terus melakukan evaluasi di lapangan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan warga. Selain itu, bantuan dan upaya pemulihan akan terus dilakukan untuk membantu warga yang terdampak banjir," pungkasnya. **(par/wan)**

memo X

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Parah di Waru

Wabup Sidoarjo Minta Dinas PU Pe Jatim Normalisasi Sungai Bunt

Sidoarjo, Memo X

Terdapat lima wilayah desa di Kecamatan Waru, Sidoarjo yang sampai saat ini intensitas airnya masih tinggi. Banjir itu, akibat luapan Kali Buntung. Selain itu juga karena curah hujan tinggi selama dua hari terakhir.

Banjir di lima desa di Kecamatan Waru itu, tidak hanya menggenangi jalan, akan tetapi rumah warga juga masih banyak yang tergenang air. Tinggi genangan air itu rata-rata masih sekitar 30 sampai 50 sentimeter.

Untuk memastikan penyebab banjir, Wabup Sidoarjo, Subandi didampingi BPBD dan Dinas PU Provinsi Jawa Timur, BPBD dan Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Camat Waru serta personil Kodim 0816 Sidoarjo sidak drainase dengan menyisir hilir Sungai Buntung.

"Kami berharap Dinas PU Pengairan Provinsi Jawa Timur segera mendatangkan Ponton Excavator untuk normalisasi Sungai Buntung. Karena kondisi sungainya sudah dangkal. Selain itu, di sisi kanan dan kiri sungai banyak ditumbuhi tanaman eceng gondok dan kondisi air laut saat ini sedang pasang," ujar Subandi kepada Memo X, Rabu (07/02/2024) di sela sidak.

Subandi menjelaskan, jika kondisi sungai seperti ini terus menerus dan intensitas curah hujannya tinggi jelas wilayah barat akan tergenang banjir. Subandi menilai kondisi Sungai Buntung saat ini crowded sekali.

"Kalau sungai sudah dinormalisasi dan tanaman eceng gondok ini dibersihkan, Insyaallah permasalahan banjir di wilayah Waru bisa selesai. Karena Kali Buntung ini bukan kali rob," jelas Subandi.

Selain itu, Subandi mengajak mencari solusi atas masalah

SIDAK BANJIR - *Wabup Sidoarjo Subandi saat sidak penyebab banjir di Waru dengan menyusuri Sungai Buntu menggunakan perahu didampingi sejumlah pihak terkait, Rabu (07/02/2024).*

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

ngairan ung

ung

banjir di Kecamatan Waru itu. Caranya dengan komunikasikan bersama dan saling berkoordinasi antara Pemerintah Provinsi Jatim dan Pemkab Sidoarjo.

"Mari kita bahu membahu menyelesaikan persoalan banjir di Kecamatan Waru ini," tegas mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Sementara kondisi warga yang terdampak banjir yang paling parah ada di daerah Desa Bungurasih dan Desa Waru. Untuk posko dapur umum untuk masing - masing RW disiapkan.

"Soal tanggap darurat bencana di Kabupaten Sidoarjo segera kita rapatkan. Terutama, anggaran penanganan dan bantuan untuk warga terdampak bencana. Apalagi, dalam bulan ini terjadi bencana hampir merata. Termasuk, bencana puting beliung dan banjir di wilayah Waru," pungkasnya. **(par/wan)**

1.050 Anggota dan Sat Brimo

Kapolresta Sidoarjo Pimpin Apel Pergerakan Pasukan Pengaman Pemilu

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing memimpin apel Pergeseran Pasukan Pengamanan TPS Pemilu 2024, di Mako Polresta Sidoarjo, Senin (12/2).

Ia menyampaikan, dalam pengamanan masa pemungutan suara Pemilu 2024 di Kabupaten Sidoarjo, personel yang terlibat pengamanan dan cipta kondisi sebanyak 1.050 anggota Polri, serta didukung kekuatan dari TNI, Polda Jawa Timur dan Sat Brimob Polda Jawa Timur.

Anggota yang bertugas, diharapkan dapat memahami tugas pengamanan Pemilu 2024 dalam tahap pemungutan suara. Profesional dan netralitas Polri bersama TNI menjadi prioritas bersama guna mewujudkan pesta demokrasi ini berjalan lancar, aman dan damai.

Di dalam pelaksanaan Pemilu, keamanan adalah tanggung jawab dari pihak Kepolisian. Artinya mulai tahapan awal pergeseran pasukan ke TPS mulai 12 Februari 2024,

Kapolresta Sidoarjo be
pergerakan pasukan.

Polri, TNI, Polda ob Amankan TPS

rbincang dengan anggota Polri di apel

hingga penghitungan suara kita wajib menjaga dan mensukseskan jalannya Pemilu Serentak 2024.

"Setelah apel pergeseran pasukan, agar para perwira, Kapolsek serta seluruh personel yang tersprin dapat langsung berkoordinasi dengan seluruh pihak penyelenggara pemilu di lokasi, temasuk jalin soliditas sinergitas bersama TNI, perangkat desa, RT/RW, serta stake holder terkait lainnya. Semua tahapan atau proses sampai di TPS harus dijaga, pastikan betul semua aman," tegasnya.

Pada kesempatan ini, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing juga mengingatkan kepada seluruh anggota yang tersprin dalam pengamanan TPS agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab. Yakni dengan memastikan betul keamanan logistik Pemilu 2024 mulai dari PPK ke PPS hingga kembali lagi ke PPK.

"Selain itu, tingkatkan juga patroli kamtibmas di wilayah masing-masing sampai dengan patroli siber guna antisipasi kecurangan-kecurangan yang dapat mengganggu kondusifitas kamtibmas Pemilu 2024. Amankan betul, laksanakan tugas secara profesional dan optimal," lanjutnya. **(cat/rus)**

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jadwal Pelunasan Biaya

JAKARTA – Kementerian Agama (Kemenag) mengumumkan perpanjangan masa pelunasan biaya haji reguler 2024. Semula pelunasan itu akan ditutup kemarin (12/2), tapi diperpanjang sampai 23 Februari.

Hingga kemarin masih ada sisa kuota yang cukup banyak. Untuk kelompok calon jemaah haji (CJH) berhak lunas, jumlah yang melunasi tercatat sebanyak 155.134 orang. Sehingga masih ada sisa kuota sebesar 35.763 orang. Sedangkan untuk kategori CJH lansia prioritas, sebanyak 4.080 orang sudah melakukan pelunasan. Sisa kuota untuk kategori itu tercatat ada 6.086 orang.

Kemudian, untuk tim pembimbing (TPHD) dan pe haji dari KBIHU, s belum ada yang pelunasan. Kuo TPHD sebanyak 1 dan pembimbi ada 685 orang.

Untuk kuota c tingkat pelunasan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

a Haji Diperpanjang hingga

uk kategori
haji daerah
nbimbing
ama sekali
nelakukan
ota untuk
.572 orang
ng KBIHU

adangan,
nya cukup

tinggi. Dari total kuota cadangan sebanyak 60.998 kursi, yang sudah melunasi sejumlah 29.551 orang atau 48 persen lebih. CJH cadangan ini akan mengisi kuota yang tidak terisi. Apakah karena tidak melunasi atau batal dengan alasan wafat, sakit, atau lainnya.

Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief berharap perpanjangan waktu itu dimanfaatkan CJH untuk melakukan pelunasan. "Bila masih belum terpenuhi kuotanya, akan dibuka pelunasan tahap kedua," katanya.

Pelunasan tahap kedua tersebut dibuka untuk berbagai kriteria. Termasuk untuk penggabungan mahram atau-

pun pendamping
man mengingat
harus dipastikan,
didampingi harus
lebih dahulu di taha

Direktur Pelaya
Dalam Negeri K
Saiful Mujab mer
masa pelunasan
tahap kedua juga
digeser. Dari semul

23 Februari

lansia. Hil-
kan CJH,
yang akan
ilunas ter-
p pertama
nan Haji
Kemenag
igatakan,
biaya haji
otomatis
a 5 hingga

26 Maret menjadi 13–26 Maret. Selain itu, batas akhir input data pengajuan pendampingan lansia, penggabungan mahram, dan pendamping penyandang disabilitas diperpanjang sampai 7 Maret. Sebelumnya batas akhir untuk proses tersebut ditutup 27 Februari 2024. (wan/c9/oni)

Jawa Pos

Wabup Minta Pengawas Pemilu Jaga Kesehatan

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Para penyelenggara pemilu di Kabupaten Sidoarjo, termasuk pengawas pemilu, diminta menjaga stamina dan kesehatannya jelang pelaksanaan Pemilu 2024 pada 14 Februari nanti.

Harapan itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Subandi saat Apel Siaga Pengawasan Masa Tenang Pemilu 2024 di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo, Minggu (11/2).

Apel siaga diikuti ribuan Pengawas TPS (PTPS), Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) serta Panwascam se-Kabupaten Sidoarjo. Apel siaga ini digelar oleh Bawaslu Kabupaten Sidoarjo. Selain Subandi, hadir diantaranya Ketua DPRD Sidoarjo Usman.

Wabup Subandi berharap kejadian pada Pemilu 2019 tidak terulang, dimana banyak penyelenggara pemilu jatuh sakit pasca pemilu.

"Pemerintah daerah Insyaallah akan menyiapkan layanan

kesehatan dan piranti kesehatan lainnya keliling di tiap-tiap desa," tandas mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Subandi juga wanti-wanti agar bersama-sama menjaga stabilitas politik. "Mari bersama-sama kita sukseskan pemilu tahun ini dengan jurdil dan riang gembira. Demokrasi dan stabilitas politik harus betul-betul kita jaga bersama," pintanya.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha meminta para pengawas pemilu terus melakukan konsolidasi internal agar bisa bekerja secara maksimal dalam melakukan tugas pengawasan Pemilu 2024. **(sta/rus)**

Wabup Subandi berpose bersama pengawas pemilu se-Kabupaten Sidoarjo, Minggu (11/2).

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nasional Politik

Ketua Bawaslu Sidoarjo Minta Insan Pers Jangan Berhenti Berikan Kritik di Pemilu 2024

Pempred · 9 hours ago 0 1 minute read

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo, beritajatim.net – Dua hari jelang pesta rakyat atau pemilu, di masa tenang para calon legislatif dan paslon presiden menunggu saat tiba masyarakat datang ke tempat pemungutan suara (TPS), Bawaslu Sidoarjo gelar Media Gathering di Hotel Luminor Jl. Pahlawan Sidoarjo, Senin 12 Februari 2024 sore.

Acara yang awalnya di gelar di rooftop hotel di karenakan cuaca yang tiba-tiba hujan angin, maka acara di lanjutkan kembali di Ballroom hotel. Bersama insan pers di wilayah Sidoarjo, sekitar 150 Wartawan dari berbagai media diantaranya media elektronik, online, cetak dan televisi acara di pimpin langsung oleh ketua Bawaslu Agung Nugraha S.H.

Serta turut hadir dalam acara tersebut antara lain Agisma Diyah Fastari, S Sos. Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat, Fathur Rohman S Kom., M.M., Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia, Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Moeh Arief S Sos., Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran Data dan Informasi, Andity

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Serta turut hadir dalam acara tersebut antara lain Agisma Diyah Fastari, S Sos. Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat, Fathur Rohman S Kom., M.M., Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia, Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Moeh Arief S Sos., Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran Data dan Informasi, Anditya Sentana M., S.Si., M.M., Plt Kepala Sekretariat, Mya Mediana S.M., Bendahara Pengeluaran.

Gathering bersama insan Pers di Pemilu 2024 ini bertujuan untuk menjaga kondusifitas dan penyelenggaraan saat pemilu 2024 serta meningkatkan pengawasan pemilu tahun 2024.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dalam sambutannya Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha menyampaikan, " kita meminta insan Pers untuk tidak berhenti memberikan kritikan, sehingga dari tulisan-tulisan rekan-rekan itu kita jadikan pemantik untuk kita tarik sebagai informasi awal dan dianggap sebagai temuan" jelas Agung.

"Kita hari ini menyaksikan terhadap keberimbangan informasi atau keberimbangan tulisan dalam perhelatan pemilu nggak pas juga, karena subtansi yang kita lihat secara faktual di Sidoarjo keberimbangan pemberitaan dari paslon atau peserta pemilu lain itu nyaris sama semua, " ucap Agung.

Agung juga menyampaikan terimakasih kepada rekan-rekan pers telah banyak membantu melalui tulisan-tulisan nya, termasuk dalam persoalan etika, pidana pemilu dan pelanggaran lain pemilu.

Dengan adanya kegiatan ini, artinya pihak Bawaslu Sidoarjo, sudah mengambil langkah serius dalam mensukseskan pemilihan legislatif maupun pemilihan

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

H Suyarno selaku Ketua Fraksi PDIP DPRD Sidoarjo mengatakan usulan warga yang paling krusial terkait masalah banjir. Pasalnya permasalahan banjir memang berulang kali masyarakat menyampaikan kepada DPRD. DPRD bersama Pemerintah Daerah Sidoarjo telah menggangarkan untuk tahun 2024 ini terkait permasalahan banjir tersebut.

“Mudah-mudahan tahun ini karena memang anggarannya sudah ada. Bersama TNI kita akan melakukan normalisasi sungai yang mengabikatkan banjir karena sungai itu sudah dangkal. Kita juga akan buat kanal-kanal supaya tidak lagi menjadi langganan banjir setiap tahunnya,” kata Suyarno yang juga Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suyarno

Karenanya, ia menyarankan agar pemerintah daerah segera melakukan normalisasi sungai

zonajatim.com

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo H Usman mengatakan, salah satu upaya untuk meminimalisasi potensi banjir adalah, menjaga kelestarian alam (sungai). “Sungai di Sidoarjo ini memang harus diperhatikan. Rata-rata air meluap ke darat itu akibat salurannya tersendat karena banyak sampah,” katanya, kemarin.

Kemudian, kondisi tanggul sungai pun harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah agar saat musim hujan tidak terjadi air meluap. “Aliran air tidak lancar, kondisi sungai dangkal, terus tanggulnya kurang representatif. Maka bencana banjir akan mengintai warga,” ujar H Usman yang politisi PKB ini.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

H Usman menyebutkan, persoalan banjir di Sidoarjo saat musim hujan sering terjadi di sejumlah wilayah seperti Tanggulangin, Waru. “Solusi untuk mengatasi banjir di daerah tersebut khususnya Waru, harus ada normalisasi Sungai Buntung serta sungai dangkal lainnya dan penguatan pada tanggulnya,” sebutnya.

Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan menjadi hal yang harus diutamakan. Kejadian banjir musiman itu hampir setiap tahun terjadi. “Kami sudah melakukan dialog dengan para tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Untuk bersama-sama melakukan upaya pencegahan dan meminimalisasi banjir,” tambahnya.

Ia meminta, kepada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo untuk sadar lingkungan. Jangan membuang sampah ke sungai, demi kelestarian dan keselamatan bersama.

H Suyarno selaku Ketua Fraksi PDIP DPRD Sidoarjo mengatakan usulan warga yang paling

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atasi Banjir, DPRD Kabupaten Sidoarjo Minta Pemkab Segera Normalisasi Sungai Dangkal

by ZonaJatim00 — 12 Februari 2024

0
SHARES

Zonajatim.com, Sidoarjo – Bencana alam banjir yang sering terjadi di Kabupaten Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Zonajatim.com, Sidoarjo – Bencana alam banjir yang sering terjadi di Kabupaten Sidoarjo disebabkan oleh kondisi sungai yang sudah rusak. Kerusakan tersebut di antaranya karena perilaku manusia yang tak disiplin. Seperti membuang sampah ke sungai sehingga aliran air tersendat dan juga dangkal.

Banjir di Pepelegi Waru

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo H Usman mengatakan, salah satu upaya untuk meminimalisasi potensi banjir adalah, menjaga kelestarian alam (sungai). “Sungai di Sidoarjo ini memang harus

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selain normalisasi sungai dangkal, Anang juga meminta adanya kesinambungan pemeliharaan rumah pompa guna mempercepat waktu surut genangan dan meminimalkan titik banjir di Sidoarjo. “Saya juga mendorong pembangunan waduk dan memperbanyak rumah-rumah pompa terutama untuk mengatasi banjir di permukiman yang lokasinya berada di dataran sangat rendah,” tambahnya.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi berharap pemerintah provinsi segera menormalisasi Kali (Sungai) Buntung sebagai solusi mengatasi banjir yang kerap terjadi di Kecamatan Waru. “Harapan saya Dinas PU Pengairan Provinsi Jawa Timur segera melakukan, didatangkan pontons excavator untuk normalisasi sungai, karena kondisi sungainya dangkal. Di sisi kanan dan kiri sungai banyak ditumbuhi tanaman eceng gondok. Apalagi kondisi air laut saat ini sedang pasang,” katanya saat meninjau warga terdampak banjir di Desa Bungurasih, Waru, Sidoarjo belum lama ini.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ada lima wilayah di Kecamatan Waru sampai

terutama untuk anggaran penanganan dan bantuan warga terdampak bencana. Apalagi dalam bulan juga terjadi bencana hampir merata, seperti bencana puting beliung minggu lalu, dan saat ini banjir di wilayah Waru," katanya.

Seorang warga Rahmawati mengatakan banjir merendam permukiman sejak Minggu (4/2/2024) malam."Selasa malam (6/2/2024) banjir tambah parah hingga masuk ke dalam rumah setinggi betis orang dewasa," ujarnya. Ia berharap pemerintah kabupaten mencarikan solusi agar banjir yang menjadi langganan setiap tahun tersebut tidak lagi terjadi.

Sementara itu, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Zahlul Yussar mengimbau pemkab untuk serius mengerjakan sejumlah program penanggulangan banjir."Pemasangan turap beton (sheet pile), pengerukan lumpur di sungai dangkal kita dorong untuk dilaksanakan sebab sangat berpengaruh sebagai kelancaran air agar tidak meluap ke jalan dan pemukiman warga," tutur Zahlul Yussar yang politisi Partai

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Fraksi Partai Gerindra Sidoarjo H Anang Siswandoko mendesak pemkab mempercepat program normalisasi sungai terutama yang kondisinya sudah dangkal demi mencegah banjir yang sering terjadi saat hujan deras di daerah hulu.“Untuk program jangka panjang banjir penting bagi eksekutif untuk dapat bekerja keras mempercepat normalisasi sungai dangkal. Apalagi kita sudah mendapat dukungan dari pusat untuk penanganan banjir,” kata Anang Siswandoko.

Anang menyoroti pentingnya mengembalikan fungsi Sungai sebagai penampung air dengan cara pengerukan dan pelebaran (normalisasi).Ia mengingatkan sungai Kali Buntung dimiliki Pemprov Jatim sehingga pemerintah provinsi memiliki peranan penting untuk melakukan normalisasi sungai sedangkan pemerintah daerah berkewajiban memberikan dukungan.

Maka dari itu, dia menyatakan DPRD Sidoarjo siap untuk mengawal seluruh program yang telah diajukan Dinas PU dan Sumber Daya Air (SDA) untuk penanganan banjir dengan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Maka dari itu, dia menyatakan DPRD Sidoarjo siap untuk mengawal seluruh program yang telah diajukan Dinas PU dan Sumber Daya Air (SDA) untuk penanganan banjir dengan demikian nantinya pelaksanaan di lapangan bisa optimal.

zonajatim.com

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Karenanya, ia menyarankan agar pemerintah daerah segera melakukan normalisasi sungai yang kondisinya sudah dangkal. “Kita sangat prihatin dengan kondisi jalan dan pemukiman warga yang terendam banjir. Situasi ini sudah berlangsung lama.Namun, banjir yang terjadi awal Februari 2024 paling tinggi hingga menyebabkan kendaraan mogok dan rumah warga terendam air,” ujarnya.

Menurut Suyarno, banjir yang merendam badan Jalan Raya Desa Waru dan Pepelegi sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas. “Sangat menghambat arus lalu lintas. Bahkan, sempat terjadi kemacetan di titik tersebut akibat kendaraan harus perlahan melewati lokasi banjir. Intinya banjir sangat menghambat kelancaran lalu lintas,” tuturnya.

Selain menghambat arus lalu lintas, dikatakan Suyarno, banjir juga menyebabkan kerusakan infrastruktur jalan setempat. Sebab, rendaman air menyebabkan aspal tergerus hingga mengalami kerusakan. “Jalan aspal jika sudah terendam air pasti akan mengalami kerusakan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Selain menghambat arus lalu lintas, dikatakan Suyarno, banjir juga menyebabkan kerusakan infrastruktur jalan setempat. Sebab, rendaman air menyebabkan aspal tergerus hingga mengalami kerusakan. “Jalan aspal jika sudah terendam air pasti akan mengalami kerusakan. Terlebih, banjir berlangsung hingga berbulan-bulan,” katanya.

Karena itu, dia menyarankan agar pemerintah daerah berkoordinasi dengan pihak terkait lainnya untuk melakukan langkah-langkah penanganan sebagai solusi atas banjir yang merendam sejumlah wilayah Sidoarjo.“Salah satu solusi yang paling tepat mengatasi banjir yakni melakukan normalisasi sungai dangkal. Karena, banjir tersebut akibat sungai menjadi dangkal hingga airnya meluap ke jalan raya,” jelasnya.

Ketua Fraksi Partai Gerindra Sidoarjo H Anang Siswandoko mendesak pemkab mempercepat program normalisasi sungai terutama yang kondisinya sudah dangkal demi mencegah banjir yang sering terjadi saat hujan deras di

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Oleh karena itu, Zahlul Yussar, meminta kepada pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo untuk melakukan normalisasi sungai untuk mengantisipasi banjir.

Salah satunya kata dia, di daerah yang langganan banjir, seperti di Sungai Buntung yang ada di Kec Waru dan sungai di wilayah Tanggulangin yang kerap melanda empat desa yakni Desa Kalidawir, Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji serta Desa Banjarasri.
"Pemkab harus menyelesaikan banjir yang merendam empat desa di Kecamatan Tanggulangin. Mulai dari pengurukan tanah, pemasangan rumah pompa air hingga pembuatan sudetan pembuangan air banjir telah dilakukan. Namun upaya itu dirasa belum maksimal, banjir tetap menggenangi empat desa tersebut meski tak separah sebelumnya," katanya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Zahlul Yussar

Kata Zahlul empat desa itu memang sudah sejak lama menjadi langganan banjir. Untuk itu dia menilai, memang sudah seharusnya diperhatikan dan di prioritaskan untuk penanganan banjir. “Harapan kita, ini bisa jadi prioritas Pemda untuk dilakukan pengerukan sungai yang dangkal,” kata dia.

Hal itu perlu kata Zahlul Yussar, karena memang selama ini jika memasuki musim penghujan wilayah itu selalu menjadi langganan banjir. Karena sungai sudah mengalami pendangkalan. “Karena dihulu sungai sudah dangkal. Jadi kalau hujan sudah pasti banjir dan meluap air di hilir sungainye,” tutupnya. sp/adv

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Usai Surut, Beberapa Desa Di Wilayah Waru Sidoarjo Tergenang Banjir Lagi

REDAKSI 12 FEBRUARI 2024 14:30:25

BANJIR - Sejumlah desa seperti Desa Bungurasih, Medaeng, Kedungrejo dan Tambahsawah, Kecamatan Waru, Sidoarjo rumahnya tergenang banjir lagi usai hujan deras Minggu (11/02/2024) sore.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

9:31 ··· 70

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah

wilayah desa di Kecamatan Waru, Sidoarjo mulai tergenang banjir lagi, Minggu (12/02/2024) petang. Banjir kali ini tidak hanya menggenangi jalan di perkampungan rumah warga. Akan tetapi juga menggenangi sejumlah jalan protokol kawasan perindustrian.

Hal ini seperti banjir yang terjadi di Desa Tambaksawah, Bungurasih, Kedungrejo dan Desa Medaeng, Kecamatan Waru. Rata-rata ketinggian banjir mencapai antara 30 sampai 70 sentimeter.

Banjir yang sempat surut pada Sabtu (10/02/2024) kemarin itu, selain disebabkan meluapnya Sungai Buntung juga disebabkan air laut pasang.

"Situasi banjir di wilayah Kedungrejo, Kecamatan Waru, hampir semua pemukiman warga terendam air. Banjir ini akibat meluapnya Sungai Buntung. Apalagi, selama ini tak ada pengerukan Sungai Buntung," ungkap Aris salah seorang warga setempat, Minggu (11/02/2024) petang.

Sementara berdasarkan laporan data dari masyarakat melalui panggilan darurat 112 Sidoarjo laporan mengenai luapan sungai cukup tinggi pada periode 5 – 11 Februari

2024 kemarin. Salah satu luapan sungai

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah wilayah desa di Kecamatan Waru, Sidoarjo mulai tergenang banjir lagi, Minggu (12/02/2024) petang. Banjir kali ini tidak hanya menggenangi jalan di perkampungan rumah warga. Akan tetapi juga menggenangi sejumlah jalan protokol kawasan perindustrian.

Hal ini seperti banjir yang terjadi di Desa Tambaksawah, Bungurasih, Kedungrejo dan Desa Medaeng, Kecamatan Waru. Rata-rata ketinggian banjir mencapai antara 30 sampai 70 sentimeter.

Banjir yang sempat surut pada Sabtu (10/02/2024) kemarin itu, selain disebabkan meluapnya Sungai Buntung juga disebabkan air laut pasang.

"Situasi banjir di wilayah Kedungrejo, Kecamatan Waru, hampir semua pemukiman warga terendam air. Banjir ini akibat meluapnya Sungai Buntung. Apalagi, selama ini tak ada pengerukan Sungai Buntung," ungkap Aris salah seorang warga setempat, Minggu (11/02/2024) petang.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya
republikjatim.com/ba
75

Sementara berdasarkan laporan data dari masyarakat melalui panggilan darurat 112 Sidoarjo laporan mengenai luapan sungai cukup tinggi pada periode 5 – 11 Februari 2024 kemarin. Salah satu luapan sungai terjadi di wilayah Waru.

Petugas Call Center 112 Sidoarjo, Retno mengatakan dalam sepekan ini ada 6 panggilan yang melaporkan banjir.

"Laporan banjir paling banyak di Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan.
Rinciannya, untuk Kecamatan Waru wilayah yang terdampak ada di Desa Kepuhkiriman, Pepelegi, Medaeng dan Desa Bungurasih.
Sementara untuk Kecamatan Gedangan wilayah yang terdampak ada di Desa Bangah," ungkapnya.

Dikonfirmasi terpisah Kepala Bidang (Kabid) Ketahanan Drainase, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Wahib Achmadi menjelaskan ada beberapa faktor penyebab air sungai Buntung meluap. Diantaranya kombinasi curah hujan tinggi, air laut pasang,

pendangkalan sungai dan kondisi tanah yang jenuh.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

"Termasuk panjangnya durasi hujan. Sehingga di beberapa lokasi yang tergenang belum bisa surut karena sungai-sungai sedang penuh akibat pasang air laut tinggi. Dampaknya, aliran air ke arah laut terhambat," kata Wahib.

Wahib menambahkan untuk kendala di wilayah utara dikarenakan adanya pendangkalan Afvoer (Sungai) Buntung yang merupakan kewenangan Pemerintah Pusat (Brantas). Selain itu, belum adanya bendungan (dam) di sungai itu yang dapat menghalangi air pasang masuk ke daratan.

"Upaya PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo sudah memompa melalui rumah-rumah pompa yang kami miliki yang sudah terhubung dengan area permukiman warga. Tapi, hasilnya memang belum maksimal karena semua lokasi yang terdampak banjir belum dapat terjangkau pompa. Apalagi, luapan air sungai saat kondisi pasang tinggi air laut yang diprediksi BMKG Perak dalam 1 minggu kemarin," pungkasnya. Hel/Waw

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya